

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil uji analisis penelitian yang telah dilakukan, diperoleh bahwa hipotesis berbunyi terdapat Hubungan Antara Tipe Kelekatan (*Attachment Style*) Dengan Kecemburuan Pada Pasangan Berpacaran Mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tipe kelekatan dan kecemburuan pada pasangan berpacaran mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Dengan signifikansi 0,000 dan perolehan r hitung 0,507.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan beberapa saran yang telah mengusulkan, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat berguna bagi penelitian selanjutnya yang serupa. Saran ini juga diharapkan dapat berguna bagi Mahasiswa khususnya Mahasiswa yang sedang menjalani hubungan berpacaran dengan kelekatan dan kecemburuan. Tipe kelekatan (*Attachment Style*) dengan Kecemburuan pada Mahasiswa yang berpacaran di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

5.2.1 Saran Praktis

Saran yang diberikan peneliti bagi para Mahasiswa khususnya Mahasiswa yang berpacaran dengan kelekatan dan kecemburuan berada pada kategorisasi rendah, maka diharapkan Mahasiswa jangan terlalu menunjukkan sikap yang cemas secara berlebihan yang berujung pada sikap posesif dan mengekang pasangan dimana sifat itu dapat menimbulkan cemburu buta. Berpacaran juga dapat menjadi motivasi untuk berprestasi dan dijadikan sebagai pengalaman ketika memasuki jenjang hubungan yang lebih serius dengan waktu yang lama serta penuh tanggung jawab.

5.2.2 Saran Teoritis

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk mencari faktor-faktor lain yang mempengaruhi kelekatan seperti pengalaman masa lalu dari perlakuan orang tua dan lingkungan sekitar, keturunan yang bisa dikatakan mempengaruhi pembentukan attachment, jenis kelamin dimana wanita memiliki kecemasan yang lebih tinggi dibandingkan pria.
2. Populasi subjek penelitian ini kurang mengerucut, diharapkan untuk populasi selanjutnya untuk mempersempit wilayah penelitian. Sehingga dapat memperoleh hasil yang secara mendetail.
3. Ada baiknya untuk penelitian yang sejenis selanjutnya agar mengambil subjek dari fase perkembangan lain. Hal ini supaya diketahui adanya suatu perbedaan di tiap fase perkembangan lainnya. Dan kepada penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan penelitian ini dengan mengkaji lebih dalam dan bisa menjadi referensi yang dapat digunakan penelitian dengan menguji variabel yang berbeda.